



Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

Pra Gemini¹, Fausiah², Anggraeni³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis: anggraenidepparaba@gmail.com

Abstract. *Analysis of Working Capital on Profitability Levels at PT. Gaya Makmur Tractors Makassar, Thesis for the Management Study Program at the Indonesian Educational Institute of Management Science College (STIM-LPI) Makassar. (supervised by Dra. Pra Gemini, M.Si and Fausiah, S.E., M.Si). This research aims to determine how working capital influences the level of profitability at PT. Gaya Makmur Tractors Makassar. The type of research used in this research is quantitative. The data processed is the financial report of PT. Gaya Makmur Tractors Makassar for 2019-2021 which consists of a profit and loss report and balance sheet. The research results of the current ratio are stated to be good because they continue to increase every year 2019-2021 and exceed the internal average standard in 2020 and 2021. On the activity ratio with measurements using the NWC Turnover ratio can be said to be quite good because it exceeds the internal average, although it experienced a decline in 2020 of 368% but rose again to 430% in 2021. The profitability ratio with Return On Investment is said to be not good because it is below the internal average. Return on Equity is said to be not good, although it has increased in 2019 and 2021, this ratio is still below the internal average. Gross Profit Margin is also still said to be not good or not optimal because it experienced ups and downs from 2019-2021, namely 173%, 181%, 175%, although in 2020 it experienced an increase and was above the internal average of 176.3% but in 2021 experienced another decline and was below the internal average. Net Profit Margin is also said to be not good because it is still below the internal average.*

Keywords: *Current Ratio, Working Capital Turnover Ratio, Profitability Ratio*

Abstrak. *Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Gaya Makmur Tractors Makassar, Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar. (dibimbing oleh Dra. Pra Gemini, M.Si dan Fausiah, S.E., M.Si). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Modal Kerja berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Gaya Makmur Tractors Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT. Gaya Makmur Tractors Makassar tahun 2019-2021 yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Hasil penelitian dari rasio lancar dinyatakan baik karena terus meningkat tiap tahun 2019-2021 dan melebihi standar rata-rata internal di tahun 2020 dan 2021. Pada rasio aktivitas dengan pengukuran menggunakan rasio NWC Turnover bisa dikatakan cukup baik karena melebihi rata-rata internal, walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2020 368% namun kembali naik menjadi 430% pada tahun 2021. Rasio profitabilitas dengan Return On Investmen dikatakan belum baik karena berada dibawah rata-rata internal. Return On Equity dikatakan kurang baik, walaupun mengalami kenaikan ditahun 2019 dan 2021 namun rasio ini masih dibawah rata-rata internal. Gross Profit Margin juga masih dikatakan kurang baik atau belum maksimal karena mengalami naik turun dari tahun 2019-2021 yaitu 173%,181%,175%, walaupun pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan di atas rata-rata internal 176,3% namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan dan dibawah rata-rata internal. Net Profit Margin juga dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata internal.*

Kata Kunci : *Rasio Lancar; Rasio Perputaran Modal Kerja, Rasio Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi saat ini yang dimana proses integrasi internasional yang membuat pertukaran pandangan, produk serta budaya yang cepat sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dunia. Yang dimana perusahaan-perusahaan juga ikut dalam imbas era globalisasi yang

dituntut untuk selangkah lebih maju dari perusahaan lainnya sehingga tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya, maka dari itu perusahaan harus bertindak cepat dengan terjadinya perubahan harus lebih kreatif dan inovatif dalam hal membuat produk yang bisa memenuhi kebutuhan konsumen pada saat. Konsumen pada saat ini membutuhkan produk berteknologi, seperti alat transportasi, alat komunikasi, alat untuk mempercepat pekerjaan.

Menurut Bambang Riyanto (Erni Sulindawati, Adi Yuniarta, Ayu Purnamawati 2020:2) Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

Tujuan dari sebuah bisnis adalah untuk meningkatkan *value* (nilai) perusahaan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik agar modal kerja dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan didalam sebuah perusahaan yaitu manajer keuangan. Yang termasuk dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri juga sama dengan penggunaan modal kerja, penggunaan modal kerja seharusnya tidak berlebihan maupun tidak kekurangan.

Untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modal kerjanya dapat menggunakan rasio Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya perusahaan yang dimiliki, seperti kas, penjualan, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya (Riyanto, 2010). Sedangkan menurut (Munawir 2012) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

PT. Gaya Makmur Tractor, adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat berat adapun pengaplikasiannya dilakukan di beberapa sektor seperti konstruksi jalan raya, perkebunan, kehutanan, pertambangan dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya mengelola dan memanfaatkan modal kerja secara efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka harus menunjukkan modal kerja yang kuat untuk menghasilkan keuntungan yang terus meningkat. Sehubungan dengan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Gaya Makmur Tractors”.

MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah yaitu “apakah modal kerja dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas di PT. Gaya Makmur Tractors”

TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Gaya Makmur tractors.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah gabungan dari berbagai ilmu dan seni, yang membahas dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan dapat mempergunakan sumber daya perusahaan yang ada untuk mengelola dana perusahaan. Manajer keuangan juga perlu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan departemen lain untuk menyatukan pandangan dan prosedur yang di perlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi setiap operasi bisnis yang terkait dengan memperoleh, menggunakan, membelanjakan dan mengelola aset sejalan dengan tujuan perusahaan yang menyeluruh secara kolektif merupakan manajemen keuangan.

Sebagai hasil dari pemahaman ini, jelas bahwa pengelolaan keuangan adalah adalah serangkaian proses komprehensif yang mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan cara memperoleh, mengelola, dan menggunakan dana atau membiayai perusahaan atau badan usaha dengan maksud untuk membiayai seluruh kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dalam rangkai mencapai tujuan perusahaan.

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan sehari – hari, misalnya menyediakan uang untuk pembelian bahan baku barang. Membayar upah buru, gaji pegawai, dan biaya lain – lainnya. Setiap perusahaan harus memberikan modal kerja untuk menjalankan operasinya saat ini, dan diantisipasi akan memungkinkan untuk Kembali ke perusahaan secara tepat waktu dengan menggunakan hasil penjualan barang atau laporan atas produksi.

Menurut Kasmir (2010 : 210) modal kerja adalah investasi yang dilakukan dalam kegiatan lancar atau jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Pengertian Profitabilitas

Perusahaan yang sedang memutuskan kebijakan alternatif harus mengumpulkan data yang temuannya dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Data tentang kinerja perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat diperhitungkan saat memutuskan tindakan alternatif perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) provitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dari segi finansial, provitabilitas dapat mengacu pada kemungkinan perusahaan akan sukses secara finansial. Bagi para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor jika provitabilitas yang dimiliki perusahaan baik maka mereka akan dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Hermuningsih 2012). Baik atau buruknya provitabilitas dapat dipengaruhi oleh manajemen modal kerja suatu perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan Pustaka yang telah di bahas dapat dirumuskan yaitu “diduga bahwa modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Gaya Makmur Tractors”.

METODELOGI

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan studi statistic dan matematika lainnya, termasuk hipotesis. Metode pengumpulan data dapat berupa survei, observasi, atau kuesioner.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di PT. Gaya Makmur Tractors Makassar, dan waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah dari tanggal 04 juli – 25 juli.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Prosedur pengisian angka adalah instrument utama untuk analisis proyek penelitian dan implementasi dalam metodologi analisis penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Lancar

Rasio lancar adalah rasio perbandingan antara aset lancar terhadap kewajiban lancar yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rata-rata internal perusahaan yaitu 204%

Tabel 4.7

Rasio Lancar PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata Internal
	2019	2020	2021	
Rasio lancar	166%	212%	234%	204%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Lancar (2019)} = \frac{93.472.749.000}{56.069.430.000} = 1,66 \text{ atau } 166\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2020)} = \frac{31.440.938.000}{66.837.009.000} = 2,12 \text{ atau } 212\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2021)} = \frac{66.509.580.000}{28.406.129.000} = 2,34 \text{ atau } 234\%$$

Rata-rata rasio lancar pada tahun 2019-2021 sebesar 204% atau dibandingkan 2,04 : 1, berdasarkan tabel rasio keuangan pada PT. Gaya Makmur Tractors Makassar diatas. ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 utang lancar didukung oleh aset Rp. 2,04 aset lancar. Sebaliknya, rasio lancar PT. Gaya Makmur Tractors Makassar pada tahun 2019 sebesar 166% atau 1,66:1. Artinya Rp. 1,66 aset lancar dijamin untuk setiap Rp. 1 utang lancar. Pada tahun 2019, terdapat laporan keuangan yang tidak likuid, karena menurut Kasmir (2008; 135) aset lancar harus lebih dua kali lebih besar dari kewajiban lancarnya. PT. Gaya Makmur Tractors Makassar menunjukkan bahwa aset lancar (Rp 93.472.749) lebih besar dari pada utang lancar (Rp 56.069.430). Tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 212% untuk PT. Gaya Makmur Tractors Makassar, atau 2,12 : 1. Hal ini menunjukkan bahwa 2,12 aset lancar diperlukan untuk menjamin setiap 1 utang lancar. Berdasarkan rasio pertumbuhan kinerja keuangan terhadap rasio lancar tahun 2019 (166%), pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan rasio (212). Selain itu, pada tahun 2021 PT. Gaya Makmur Tractors Makassar mengalami peningkatan rasio lancar menjadi 234% , naik dari 2,34 : 1. Hal ini menyiratkan bahwa Rp 2,34 dari aset yang ada menjamin setiap Rp 1 utang. Perusahaan dianggap likuid pada tahun 2020-2021 jika aset lancarnya melebihi kewajiban lancarnya lebih dari 200%. Hal ini menunjukkan bagaimana PT.

Gaya Makmur Tractors Makassar mengalami peningkatan antara tahun 2019 dan 2021. Rasio lancar perusahaan dianggap baik karena lebih tinggi dari rata-rata industry karena utang lancar lebih kecil dari aset lancar. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga rasio lancarnya, memaksimalkan aset lancarnya, dan membayar utang lancarnya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja atau (*Working capital turnover*). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang dinatamkan dalam modal kerja berputar atau seberapa besar penjualan yang dihasilkan oleh setiap modal kerja dalam suatu periode. Rata – rata internal perusahaan 401%

Tabel 4.8

Rasio Perputaran Modal Kerja

PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata Internal
	2019	2020	2021	
<i>NWC Turnover</i>	405%	368%	430%	401%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gaya Makmur Tractors

$$NWC\ Turnover = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{151.701.360.000}{37.403.319.000} = 4,05 \text{ atau } 405\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{130.355.274.000}{35.396.071.000} = 3,68 \text{ atau } 368\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{164.099.644.000}{38.103.451.000} = 4,30 \text{ atau } 430\%$$

Berdasarkan tabel analisis rasio keuangan PT. Gaya Makmur Tractors Makassar rata-rata perputaran modal kerja untuk tahun 2019-2021 adalah Rp 401% atau 4,01 : 1. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 401 penjualan menjamin Rp 1 modal kerja. Sebaliknya, perputaran modal kerja PT. Gaya Makmur Tractors Makassar pada tahun 2019 adalah 405%, atau sekitar 4,05:1. Ini menunjukkan bahwa Rp 4,05 penjualan diperlukan untuk menjamin setiap Rp 1 modal kerja. Selain itu, perusahaan telah menyerahkan laporan keuangan yang menurut norma industry 200% baik untuk tahun 2019. Menurut laporan keuangan PT. Gaya Makmur Tractors, modal kerja (Rp. 37.403.319.000) lebih kecil dari penjualan (Rp. 151.701.360.000). Dengan

penjualan sebesar (Rp. 130.355.274.000) dan modal kerja sebesar (Rp. 35.349.071.000) pada tahun 2020, PT. Gaya Makmur Tractors Makassar mengalami penurunan menjadi 368% pada tahun 2020 dengan rasio 3,68:1. Hal ini menunjukkan bahwa 3,68 penjualan diperlukan untuk menjamin setiap 1 modal kerja. Berdasarkan rasio kinerja keuangan terhadap pertumbuhan rasio lancar pada tahun 2019 sebesar 405%, rasio tersebut turun menjadi 368 pada tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 PT. Gaya Makmur Tractors Makassar mengalami peningkatan perputaran modal kerja menjadi 430% dibandingkan dengan 4,30:1. Laporan keuangan menunjukkan penjualan sebesar (Rp. 164.099.644.000) dan modal kerja sebesar (Rp. 38.103.451.000). hal ini menunjukkan bahwa Rp 4,30 menjamin setiap 1 modal kerja. Perusahaan dianggap likuid pada tahun 2019-2021 karena penjualan melebihi modal kerja, lebih dari 200%.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 4.9

Rasio Profitabilitas PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

Rasio keuangan	Tahun			Rata-rata Internal
	2019	2020	2021	
<i>Return On Investmen</i>	1,1%	0,3%	0,9%	0,76%
<i>Return On equity</i>	1,8%	0,5%	1,4%	1,23%
<i>Gross Profit Margin</i>	173%	181%	175%	176,3%
<i>Net profit margin</i>	4,70%	1,6%	3,5%	3,26%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gaya Makmur Tractors Makassar

a. Return On Investmen

rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas investasi yang dihasilkan dengan besaran modal yang di tanam.

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setel pajak}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{602.204.916.000}{7.131.152.000} = 0,011 \text{ atau } 1,1\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{625.708.104.000}{2.196.848.000} = 0,003 \text{ atau } 0,3\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.840.294.000}{636.143.812.000} = 0,009 \text{ atau } 0,9\%$$

Rasio perusahaan pada tahun 2019 dinilai buruk karena masih di bawah rata-rata internal, sesuai dengan perhitungan ROI yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang

diperoleh pada tahun 2019 sebesar 1,1%. Ketika hal ini berlangsung, rasio perusahaan turun menjadi 0,3% pada tahun 2020, yang dinilai buruk karena masih di bawah rata-rata internal. Kemudian meningkat menjadi menjadi 0,9% di tahun 2021, yang dinilai baik meskipun masih di bawah rata-rata internal sekalipun peningkatannya kecil.

b. Return On Equity

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba setelah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.131.152.000}{386.389.213.000} = 0,018 \text{ atau } 1,8\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{388.708.061.000}{2.196.848.000} = 0,005 \text{ atau } 0,5\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.840.294.000}{395.757.355.000} = 0,014 \text{ atau } 1,4\%$$

ROE perusahaan pada tahun 2019 belum memuaskan karena masih di bawah rata-rata internal, terbukti dari laba 1,8% yang dihasilkan oleh perhitungan ROE pada tahun 2019. Rasio perusahaan turun menjadi 0,5% di tahun 2020, dan karena masih di bawah rata-rata internal, maka rasio ini di anggap kurang baik di tahun 2020. Meskipun ROE perusahaan pada tahun 2021 naik menjadi 1,4% namun rasio tersebut masih di bawah rata-rata internal, menjadikannya tahun buruk untuk rasio tersebut.

c. Gross Profit Margin

Rasio GPM ini digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan terhadap harga pokok atau biaya produksi yang dihasilkan.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{151.701.360.000 + 110.786.077.000}{151.701.360.000} = 1,73 \text{ atau } 173 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{130.355.274.000 + 106.590.252.000}{130.355.274.000} = 1,81 \text{ atau } 181\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{164.099.644.000 + 124.010.517.000}{164.099.644.000} = 1,75 \text{ atau } 175\%$$

GPM perusahaan pada tahun 2019 dinyatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata internal terbukti pada perhitungan pada rasio GPM yaitu 173%. Kemudian, pada tahun 2020 rasio GPM perusahaan meningkat dengan sangat signifikan serta melebihi rata-rata internal yaitu 181%, ini merupakan peningkatan yang sangat baik bagi perusahaan di tahun 2020. Namun, rasio perusahaan harus Kembali mengalami penurunan yang kurang baik pada tahun 2021 menjadi 175%, bahkan nilainya dibawah rata-rata internal.

d. Net Profit Margin

NPM adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.131.152.000}{151.701.360.000} = 0,047 \text{ atau } 4,70\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.196.848.000}{130.355.274.000} = 0,016 \text{ atau } 1,6\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.840.294.000}{164.099.644.000} = 0,035 \text{ atau } 3,5\%$$

Pada tahun 2019 rasio perusahaan dikatakan sangat baik karena melebihi rata-rata internal, yaitu 4,70%. Namun, di tahun 2020 perusahaan harus mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun 2019 yaitu 1,6%, ini adalah tahun terburuk bagi perusahaan. Meskipun ditahun

selanjutnya tahun 2021 rasio perusahaan kembali mengalami kenaikan yang bisa dikatakan cukup baik yaitu 3,5%, namun kenaikan ini masih dibawah rata-rata internal.

KESIMPULAN

1. Hasil persentase PT. Gaya Makmur Tractors Makassar mengalami peningkatan yang sangat baik tiap tahunnya. Dengan melihat laporan keuangan yang diberikan, terlihat bahwa perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya karena hutang lancarnya lebih kecil dari aktiva lancarnya.
2. Pada rasio aktivitas, perputaran modal kerja menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik jika dilihat pada tahun 2019-2021. modal kerja perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan laba perusahaan, meskipun cukup fluktuatif tetapi laporan keuangan pada tahun 2019-2022 melampaui standar rasio perusahaan.
3. Pada rasio profitabilitas, dapat dilihat dari laporan keuangan bahwa kinerja perusahaan dalam meningkatkan setiap rasionya dikatakan cukup baik. Walaupun kadang mengalami penurunan, namun perusahaan cukup baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat naik kembali.

SARAN

1. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah perlu meningkatkan volume penjualan maksimum mereka lebih banyak lagi untuk meningkatkan aset mereka saat ini dan mengelola modal mereka secara efektif.
2. Perusahaan dapat meningkatkan modal kerjanya berdasarkan rasio aktivitas. Akibatnya, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan tingkat modal kerjanya.
3. Sementara itu, untuk profitabilitas harus menjaga pengelolaan biaya secara optimal dan berhati-hati dalam mengelola dan mengatur modal dan aset yang dimiliki, sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Arifin J. (2018). *SPSS 24 untuk penelitian dan proposal*. Jakarta: PT. Elex media komputindo
- Bambang, Riyanto. 2010. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Bambang, Riyanto. 2011. Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada

- Deanta. 2010. Neraca Yang menggambarkan Posisi Keuangan Perusahaan, GramediaPustakaUtama.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir, 2010, Pengantar Manajemen Keuangan Edisi I, Jakarta: Kencana Media Group.
- Kasmir, 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2014, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniawan M. Y. dan Fitria A. 2021. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020). Journal of Management Studies. No. 2. Vol. 15 : 239-240.
- Lestari N.A. dan Mohammad K. M. 2021. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Diponegoro Journal Of Management. No. 3. Vol 10 : 1-9.
- Munawir,S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir,S. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. Analisis laporan keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE
- Reimeinda V., Sri M. dan Ivonne S. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. No 3. Vol 16 : 215.